

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang merupakan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, pemikiran orang secara individual (Machmud, 2016) terkait pemaknaan anggota numismatik tentang penempatan gambar tokoh pahlawan rupiah kertas tahun emisi 2016. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptis, yaitu berupa kata yang tertulis atau berupa lisan dari orang-orang dan berupa perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2015).

#### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Peneliti menggunakan tipe penelitian Deskriptif Interpretatif, penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena atau peristiwa yang ada, yaitu terkait pemahaman dan pandangan anggota komunitas ngalam numismatik terhadap penempatan gambar tokoh pahlawan dalam rupiah kertas tahun emisi 2016. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Machmud, 2016). Hasil data penelitian akan berisi kutipan-kutipan data, yang dapat memberikan gambaran penyajian dari hasil data tersebut (Moleong, 2015). Sedangkan Interpretatif yaitu jenis dari penjelasan teoritis terkait penyebab terjadinya peristiwa dan cara kerja dalam berbagai hal yang diungkapkan dalam makna dari hasil bentukan secara

sosial dan dalam pandangan subjektif. Tujuan penjelasannya adalah untuk memperoleh pemahaman terkait penalaran dan pandangan orang lain terhadap berbagai hal (Neuman, 2013).

Dasar penelitian yang digunakan adalah analisis penerimaan, yaitu menganalisa pemaknaan anggota Komunitas Ngalam Numismatik terhadap penempatan gambar tokoh pahlawan dalam rupiah kertas emisi 2016. Jensen (1999) mengatakan analisis resepsi yaitu pendekatan yang mendiskusikan secara mendalam tentang bagaimana proses aktual melalui sebuah wacana dari media, kemudian diasimilasikan dengan berbagai wacana dari praktik kultural audiensnya (Machmud, 2016).

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan peneliti pada bulan desember tahun 2017 hingga bulan maret 2018. Lokasi penelitian di daerah Malang yang telah disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian. Pemilihan lokasi dipilih dengan dasar pertimbangan peneliti terkait keefektifan waktu dan biaya penelitian.

### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini dalam memperoleh data berasal dari subyek penelitian, yang merupakan sebagai data utama. Subyek penelitian ini merupakan komunitas numismatik yang berada di Malang dengan sebutan Komunitas Ngalam Numismatik. Komunitas Ngalam Numismatik merupakan sebuah perkumpulan individu yang memiliki hobi mengoleksi uang kuno baik dari mata uang Indonesia maupun mata uang luar negeri, yang bersifat virtual dalam sosial media Whatsapp. Kegiatan mereka saat berkumpul di hari libur, adalah bertukar

informasi dan pengetahuan seputar karakteristik visual uang yang baru mereka koleksi, namun hal tersebut masih jarang dilakukan. Adapun anggota komunitas Ngalam Numismatik yang menjadi subyek penelitian ini sejumlah 16 anggota, dari hasil penyesuaian kriteria yang dibuat oleh peneliti sendiri melalui teknik purposif sampling sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai anggota Ngalam numismatik
- b. Masih berpartisipasi dalam dunia numismatik atau pengkolektor rupiah
- c. Memberikan perhatian terhadap gambar tokoh pahlawan rupiah kertas tahun emisi 2016

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan mempertimbangkan keefisienan waktu penelitian, yaitu dengan cara melakukan wawancara. Pada pelaksanaan wawancara peneliti mewawancarai subyek dengan didasarkan panduan wawancara yang telah peneliti susun, terkait pemaknaan anggota ngalam numismatik terkait visual gambar tokoh pahlawan dalam uang emisi 2016 yang telah menjadi kebijakan dari Bank Indonesia, kemudian hasil wawancara dibentuk catatan-catatan untuk di analisa nantinya.

#### **3.5.2 Dokumentasi**

Peneliti juga menggunakan pendukung tambahan data, dalam bentuk dokumentasi foto dari e-booklet BI dan dari koleksi subyek penelitian yang mendukung dengan penjelasan mereka terkait penerimaan mereka tentang gambar tokoh pahlawan rupiah kertas tahun emisi 2016.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut penjelasan Bogdan yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, atau bahan-bahan lain, sehingga orang lain (pembaca) dapat dengan mudah memahami terkiat temuan yang diinformasikan (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdapat 4 tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif (Machmud, 2016), yaitu:

a. Pegumpulan Data

Tahapan peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

b. Kondensasi Data

Tahapan peneliti dalam proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya (<https://kacamatapustaka.wordpress.com>).

c. Penyajian Data

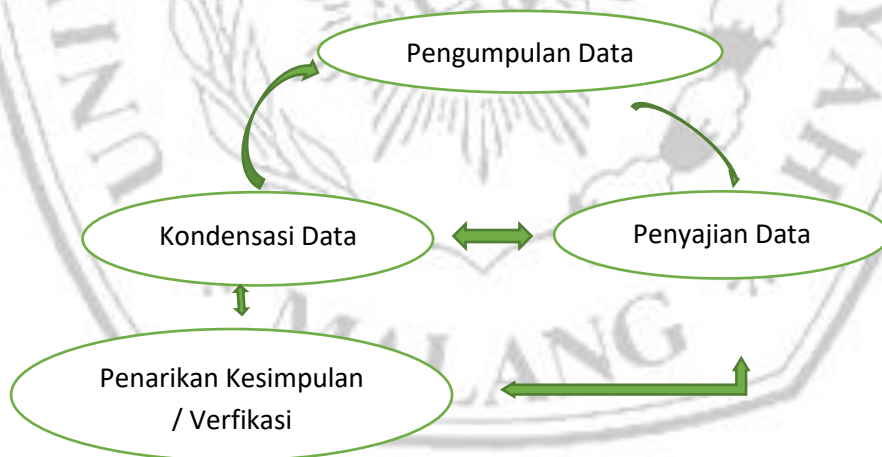
Tahapan peneliti menguraikan secara singkat dalam bentuk hubungan kategori, naratif, dan gambar dari data yang telah diperoleh untuk menggambarkan keadaan yang terjadi.

d. Penarikan Kesimpulan

Pelaksanaan tahap penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan jelas, untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dua kali, pertama ketika data terkumpul sementara maka peneliti akan menarik kesimpulan sementara, kedua ketika data terkumpul lengkap dan valid maka peneliti akan menarik kesimpulan akhir.

Berikut rangkain gambaran analisis data yang akan digunakan peneliti (Sugiyono; 2014) :

**Gambar 1. Gambaran Analisis Data (Model Interaktif Miles, Huberman, Saldana)**



Sumber: Machmud, 2016

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data.

Triangulasi menurut Norman K. Denkin merupakan gabungan dari berbagai metode yang digunakan untuk meneliti fenomena yang saling berkaitan dari perbedaan sudut pandang dan perspektif, sedangkan triangulasi sumber yaitu cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber pada perolehan sumber data yang sama (Machmud, 2016).

